

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin maju memiliki dampak baik dan buruk bagi kehidupan manusia. Semakin berkembangnya zaman, teknologi juga semakin maju dan canggih. Penggunaan teknologi saat ini tidak memandang usia baik muda maupun tua. Mudahna akses media sosial yang tidak dimanfaatkan secara maksimal sesuai kebutuhan menimbulkan masalah pada generasi muda terutama pelajar. Kurangnya pengawasan dari orang tua dan dukungan dari lingkungan sekitar menjadi salah satu faktor rendahnya semangat belajar anak.

Pendidikan di sekolah menjadi salah satu upaya memperbaiki, menambah wawasan serta pengetahuan siswa baik di bidang sosial, agama, teknologi maupun umum. Secara umum pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang Pendidikan yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang dapat mengembalikan semangat belajar siswa dan memberikan teladan yang baik bagi siswanya.

Guru merupakan elemen penting yang berperan sebagai mediator siswa agar dapat terlibat aktif selama mengikuti pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Tugas guru akan terus bertambah sehingga guru dituntut untuk dapat melakukan peningkatan kompetensi dan profesionalitasnya. Guru diharapkan mampu bersifat dinamis dan inovatif dalam menciptakan model pembelajaran yang kreatif dan menarik. Guru yang memiliki sikap inovatif akan menambah ilmu dan pengetahuannya serta terbuka terhadap inovasi-inovasi dalam pendidikan.² Inovasi dalam pendidikan seperti inovasi memilih metode pengajaran, inovasi dalam menggunakan media pembelajaran, inovasi dalam memahami karakteristik peserta didik dan inovasi dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Satu ciri pengajaran yang inovatif adalah penggunaan metode bervariasi (ceramah, tanya jawab, latihan berulang, demonstrasi, permainan peran, dan lain lain) untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. Tidak hanya itu, seorang guru juga harus memiliki beberapa kompetensi dalam perannya sebagai mediator dan teladan bagi siswanya yaitu kemampuan intelektual dan emosional. Sebagai tenaga pendidik yang dituntut untuk dapat memiliki sikap inovatif untuk mengimbangi perkembangan zaman yang semakin maju dan teknologi yang semakin canggih.

Perilaku inovatif diperlukan guna mewujudkan peran guru sebagai tenaga pendidik. Perilaku inovatif yang dimiliki guru akan menjadi stimulus yang membangkitkan minat belajar siswa dan akan berdampak pada peningkatan prestasi siswa.³ Guru yang memiliki perilaku inovatif yang baik mampu memenuhi

² Eri Paiza Irawan, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMPN 1 SEKINCAU LAMPUNG BARAT SKRIPSI," *UIN Raden Intan Lampung* (2024).

³ Muhammad Dekar, Rudi Hermansyah Sitorus, and Fadillah Rahmadiani, "Outline Journal of Community Development Pelatihan Sosialisasi Metode Pembelajaran Inovatif Dalam" 1, no. 1 (2023) 12.

keberagaman kebutuhan dan karakteristik siswa dengan memunculkan metode belajar yang unik dan membuat siswa dapat mengekspresikan bakat dan minatnya. Karakteristik individu dengan perilaku inovatif cenderung mampu menghasilkan ide baru dan berani mengaplikasikannya kepada khalayak umum,

Sedangkan Individu dengan perilaku inovatif yang rendah akan cenderung pasif dan tidak termotivasi untuk mengeksplorasi ide dan strategi baru, inisiatif untuk melakukan pembaharuan cukup rendah, serta kurangnya kemauan untuk berbagi pengetahuan antar individu.⁴Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran dan mengelola manajemen kelas yang baik. Guru memainkan peran penting dalam setiap kegiatan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif.

Mendesain dan merencanakan sebuah perangkat pembelajaran menjadi salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang guru. Kegiatan ini menjadi sebuah tanggung jawab bagi guru guna menciptakan sistem pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.⁵Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan kemampuan- kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru atau kompetensi guru.

Dengan adanya kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dapat mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman serta pengetahuan yang mendalam terhadap siswa. Guru yang memiliki kompetensi

⁴ Zulkifli Matondang, "Hubungan Efektifitas Pengawasan Dan Sikap Inovasi Dengan Kinerja Guru SMP Sub Rayon 2 Kota Medan," *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 9 No. 1, no. 1 (2012): 97–110.

⁵ Siti Fatimah, "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru MI Melalui Pelatihan Pengembangan Subject Spesifict Pedagogy (SSP) Berbasis HOTs Dengan Memanfaatkan Potensi Lokal" 2, no. 1 (n.d.): 170.

akan memberikan dampak langsung bagi kualitas belajar dan hasil belajar siswa. Kompetensi yang dimiliki guru menciptakan interaksi suasana belajar yang menyenangkan dan efektif, sehingga dapat membimbing siswa untuk mengetahui potensi diri masing-masing.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari perluasan makna dan salah tafsir, peneliti memberi batasan bahwa yang dimaksud dengan implementasi sikap inovatif guru PAI mata pelajaran SKI pada penelitian ini adalah penerapan pembelajaran PAI mata pelajaran SKI yang lebih kreatif di MTs Al – Mansyuriyah Buluspesantren Kebumen

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa yang mempengaruhi sikap inovatif guru PAI mata pelajaran SKI di MTs Al- Mansyuriyah Buluspesantren Kebumen ?
2. Bagaimana implementasi sikap inovatif guru PAI mata pelajaran SKI di MTs Al- Mansyuriyah Buluspesantren Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Berdasarkan judul skripsi “Implementasi sikap inovatif guru PAI di MTs Al- Mansyuriyah Buluspesantren”, maka penulis perlu memberi penegasan terhadap beberapa istilah. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami judul tersebut.

1. Sikap Inovatif

Perilaku inovatif merupakan serangkaian tahapan yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan dianalisis guna menghasilkan konsep baru yang dapat mengarah pada pembaharuan yang lebih efektif dan efisien.⁶ Dengan adanya sikap inovatif dalam Pendidikan, akan meningkatkan kualitas Pendidikan dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Implementasi

Implementasi berarti suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap.⁷ Implementasi diterapkan dalam kegiatan pembelajaran melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa yang mempengaruhi sikap inovatif guru PAI mata pelajaran SKI di MTs Al- Mansyuriyah Buluspesantren Kebumen.
2. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi sikap inovatif guru PAI mata pelajaran SKI di MTs Al- Mansyuriyah Buluspesantren Kebumen

F. Kegunaan Penelitian

⁶ Yusrina Dwi Hariyanti and Umi Anugerah Izzati, "Hubungan Antara Knowledge Sharing Dan Pemberdayaan Psikologis Dengan Perilaku Inovatif Pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Relationship Between Knowledge Sharing and Psychological Empowerment and Innovative Behavior of State Vocational High School" 11, no. 01 (2024): 266.

⁷ Jurnal et al. "Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri Pondok Pesantren Nurulhuda Pekandangan Sumenep Jawa Timur Indonesia Tahun 2022 Pendidikan Karakter Untuk Semua Tingkat Pendidikan Dari SD Sampai Perguruan Tinggi . Kesejah." 51.

Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca umumnya, maupun peneliti khususnya. Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peningkatan dan perbaikan kemampuan guru di MTs Al- Mansyuriyah Buluspesantren, Khususnya dalam meningkatkan sikap inovatif dan kecerdasan spiritual dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru dan Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan sedikit memberikan referensi dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif dan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual terutama pada pembelajaran PAI.

- b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada siswa agar memiliki upaya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dari diri mereka masing- masing.